

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Manusia dalam menjalani kehidupan tidak bisa lepas dari interaksi dengan lingkungan. Pertambahan penduduk yang semakin hari terus bertambah serta perubahan pola konsumsi masyarakat dapat berpengaruh terhadap kerusakan lingkungan yang ada di sekitar. Kerusakan lingkungan tersebut akan timbul menjadi suatu permasalahan yang lama akan menjadi permasalahan yang serius dan perlu diperhatikan. Kerusakan lingkungan ini dapat timbul oleh berbagai hal, salah satunya yaitu berasal dari sampah. Menurut Direktur Jenderal PSLB3, Rosa Vivien Ratnawati, pada saat Refleksi Akhir Tahun KLHK di Jakarta (29/12/2022) mengungkapkan bahwa angka timbulan sampah didasarkan kepada asumsi dalam sehari, rata-rata satu orang menghasilkan sampah sebesar 0,7 kg.

Sampah merupakan sisa dari kegiatan sehari-hari yang dihasilkan oleh manusia yang berbentuk padat serta memiliki sifat dapat terurai ataupun tidak terurai. Sampah memang sudah melekat di dalam kehidupan sehari-hari terlebih setiap manusia selalu menghasilkan sampah. Sampah merupakan suatu permasalahan besar yang di hadapi oleh pemerintah serta masyarakat, hal ini karena sampah menimbulkan kerugian. Permasalahan mengenai sampah ini memang menjadi suatu masalah yang perlu diperhatikan. Sampah memiliki banyak jenis salah satunya yaitu sampah plastik. Aktivitas industri seperti pertambangan mineral dan minyak bumi, konstruksi, tekstil, kertas, dan makanan menghasilkan sampah dalam jumlah besar. Sampah industri dapat berupa plastik, kertas, sisa kemasan, kabel, sisa semen, gas beracun, dan juga air yang tercemar berbagai zat kimia berbahaya

Sampah plastik merupakan sampah yang sulit untuk terurai yang butuh atau memerlukan waktu hingga bertahun-tahun lamanya agar dapat terurai. Sampah plastik juga merupakan salah satu penyumbang terbanyak dalam sampah, apabila tidak diatasi dengan bijaksana dan baik maka akan menjadi bahaya. Ada berbagai macam jenis sampah plastik yang sering digunakan oleh

masyarakat dikehidupan sehari-hari, adapun sampah plastik tersebut salah satunya adalah kantong plastik.

Kantong plastik sering sekali dijumpai diberbagai tempat mulai dari pasar, warung, toko ataupun tempat lainnya yang terdapat interaksi jual dan beli didalamnya. Kantong plastik menjadi pilihan masyarakat karena memiliki sifat ringan, tidak tembus terhadap air dan juga praktis. Dalam kegunaannya kantong plastik ini sering kali digunakan sebagai tempat untuk menyimpan barang belanjaan ketika sedang berbelanja suatu barang atau keperluan. Harga dari kantong plastik juga relatif murah yang membuat masyarakat terlebih para pedagang menjadikan kantong plastik ini sebagai media untuk menyimpan atau mengemas barang.

Dalam penggunaan kantong plastik yang biasa dilakukan oleh masyarakat sering kali setelah pemakaiannya langsung dibuang begitu saja yang berarti dalam pemakaiannya hanya digunakan satu kali, hal ini pemakaian kantong plastik ini tergolong cepat. Kantong plastik termasuk kedalam jenis sampah plastik yang mana butuh waktu lama agar sampah tersebut bisa terurai. Selain itu kantong plastik ini dapat menyebabkan pencemaran lingkungan. Saat ini penggunaan kantong plastik sudah semakin meningkat dan banyak, hal ini dapat menyebabkan kerugian yang berdampak pada lingkungan. Oleh karena itu, langkah yang dapat dilakukan oleh pemerintah yaitu dengan membuat kebijakan terkait penggunaan kantong plastik. Adanya kebijakan penggunaan kantong plastik ini dilakukan dengan tujuan untuk meminimalisir ketergantungan masyarakat dalam penggunaan kantong plastik yang tidak ramah lingkungan.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) mengeluarkan kebijakan sistem kantong plastik berbayar pada tahun 2016. Hal dilakukan untuk mengontrol lebihnya pemakaian kantong plastik serta mengurangi sampah. Kebijakan ini dilakukan oleh semua lapisan baik itu pemerintah, produsen, pelaku usaha, ataupun konsumen. Toko-toko ritel yang ada kini tidak menyediakan kantong plastik secara cuma-cuma apabila konsumen hendak menggunakan kantong plastik maka konsumen tersebut perlu

membayar kantong plastik tersebut.

Kebijakan yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) di dalam Surat Edaran Nomor S.1230/PSLB3-PS/2016 tentang harga dan mekanisme penerapan kantong plastik berbayar. Harga yang diterapkan yaitu sebesar Rp.200 untuk satu kantong plastik. Kebijakan ini dikeluarkan bertujuan untuk mengurangi limbah plastik. Kebijakan ini juga ditetapkan diberbagai wilayah yang ada di Indonesia salah satunya di Kota Bekasi.

Kota Bekasi merupakan salah kota yang mempunyai banyak penduduk. Menurut Badan Pusat Statistik jumlah penduduk Kota Bekasi terdapat 2.543.676 jiwa. Banyaknya penduduk juga dapat berpengaruh terhadap banyaknya sampah yang ada di Kota Bekasi. Dalam sehari terdapat 1.890 ton sampah yang ada, sedangkan 700 ton diantaranya yaitu sampah plastik. Adanya permasalahan sampah ini juga menjadikan Kota Bekasi ikut andil dalam melaksanakan sistem pengurangan kantong plastik ini. Pemerintah Kota Bekasi mengeluarkan kebijakan yaitu Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor. 61 Tahun 2018 yaitu tentang pengurangan penggunaan kantong plastik yang saat ini telah dilakukan perubahan menjadi Peraturan Wali Kota Bekasi Nomor 37 Tahun 2019.

Saat ini kebijakan pemerintah yang berlaku dalam melakukan pengurangan penggunaan kantong plastik yaitu masyarakat tidak diperbolehkan untuk menggunakan kantong plastik sekali pakai dan dimulai dari retail yang menggunakan kantong yang dapat didaur ulang. Semua kecamatan yang berada di Kota Bekasi ikut serta dalam kebijakan ini, salah satunya adalah Kecamatan Mustikajaya. Kecamatan Mustikajaya merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kota Bekasi dan juga merupakan wilayah terluas. Menurut Badan Pusat Statistik Mustikajaya adalah suatu wilayah dengan tingkat penduduk padat yang hampir mencapai 200 ribu penduduk. Kecamatan Mustikajaya ini juga terbagi menjadi empat kelurahan yaitu Kelurahan Mustikajaya, Kelurahan Mustikasari, Kelurahan Pedurenan, dan

Kelurahan Cimuning. Kecamatan Mustikajaya juga merupakan kecamatan yang dekat dengan TPA, karena jarak yang dekat dengan TPA ini memiliki dampak yaitu tercium aroma yang berasal dari sampah-sampah yang ada. Semakin bertambahnya sampah maka lama kelamaan akan berdampak buruk bagi lingkungan. Oleh karena itu, salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan menerapkan kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik.

Di Kecamatan Mustikajaya, kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik diberlakukan dengan tujuan untuk mengubah perilaku penggunaan kantong plastik menjadi lebih berkelanjutan. Mustikajaya dipilih sebagai objek penelitian karena memiliki karakteristik yang mewakili kondisi urban yang dapat mencerminkan tantangan yang dihadapi dalam implementasi kebijakan pengurangan plastik di wilayah perkotaan Indonesia. Selain itu, keberhasilan dan efektivitas kebijakan ini masih perlu dinilai lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik telah mempengaruhi perilaku penggunaan kantong plastik di kalangan masyarakat Kecamatan Mustikajaya.

Kebijakan mengenai penggunaan kantong plastik ini juga diterapkan di Kecamatan Mustikajaya untuk meminimalisir penggunaan kantong plastik. Penggunaan kantong plastik yang berlebihan dapat menyebabkan penyumbatan saluran air hujan yang bisa menyebabkan banjir apabila kantong plastik tidak dibuang dengan benar terlebih penggunaan lahan yang ada di Kecamatan Mustikajaya merupakan wilayah yang banyak akan perumahan. Tetapi dengan adanya kebijakan ini masih dijumpai masyarakat yang menggunakan kantong plastik dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa masalah utama terkait penggunaan kantong plastik di Kecamatan Mustikajaya. Pertama, masih rendahnya kesadaran masyarakat akan dampak lingkungan negatif dari penggunaan kantong plastik sekali pakai. Kedua, terbatasnya infrastruktur dan sumber daya yang memadai untuk mendukung pengurangan penggunaan kantong plastik, seperti alternatif kantong ramah lingkungan dan fasilitas daur ulang yang efisien. Ketiga, tantangan dalam mengubah kebiasaan konsumsi

masyarakat yang cenderung mengandalkan kantong plastik sebagai opsi praktis dan murah dalam kegiatan sehari-hari. Dengan mengidentifikasi masalah-masalah ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi kebijakan yang lebih tepat dan strategi implementasi yang lebih efektif untuk mengurangi penggunaan kantong plastik di Kecamatan Mustikajaya. Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan, penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Efektivitas Kebijakan Pengurangan Penggunaan Kantong Plastik terhadap Perilaku Penggunaan Kantong Plastik Masyarakat di Kecamatan Mustikajaya”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Penggunaan kantong plastik saat ini masih menjadi pilihan bagi masyarakat karena kantong plastik memiliki harga yang terjangkau dan juga penggunaannya juga praktis. Penggunaan kantong plastik yang berlebih dan tidak dilakukannya pencegahan akan menjadi suatu ancaman yang berbahaya bagi lingkungan dan masyarakat sekitar yang dapat merugikan. Oleh karena itu, pemerintah mengeluarkan suatu kebijakan sebagai bentuk upaya untuk mengurangi penggunaan kantong plastik.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, penelitian ini dirumuskan dapat beberapa pertanyaan, diantaranya

1. Seberapa besar efektivitas kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik di Kecamatan Mustikajaya ?
2. Seberapa besar perilaku penggunaan kantong plastik masyarakat di Kecamatan Mustikajaya?
3. Seberapa besar efektivitas kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik terhadap perilaku penggunaan kantong plastik di Kecamatan Mustikajaya?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mengukur seberapa besar efektivitas kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik di Kecamatan Mustikajaya
2. Mengukur seberapa besar perilaku penggunaan kantong plastik masyarakat di Kecamatan Mustikajaya
3. Mengukur seberapa besar efektivitas kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik terhadap perilaku penggunaan kantong plastik di Kecamatan Mustikajaya

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan penulis dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis pada penelitian ini bisa menjadi bahan ataupun informasi mengenai pengaruh efektivitas kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik terhadap perilaku penggunaan kantong plastik di Kecamatan Mustikajaya.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi serta dapat menjadi sumber edukasi bagi masyarakat mengenai pengaruh efektivitas kebijakan pengurangan penggunaan kantong plastik terhadap perilaku penggunaan kantong plastik masyarakat

###### **b. Bagi Pemerintah**

Sebagai masukan bagi pemerintah ataupun bahan untuk mengevaluasi untuk penyusunan rencana ataupun program dimasa yang akan mendatang.

###### **c. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Sebagai bahan referensi serta sumber data bagi peneliti selanjutnya.

#### **1.5. Struktur Organisasi Skripsi**

Pada penelitian ini terdapat lima bab yang mana sesuai dengan ketentuan pada Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah UPI Tahun 2019, yaitu sebagai berikut:

## **BAB I Pendahuluan**

Pendahuluan berisikan Latar Belakang Penelitian, Rumusan Masalah Penelitian, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian secara teoritis dan praktis, Struktur Organisasi Skripsi, serta Definisi Operasional

## **BAB II Kajian Pustaka**

Kajian pustaka berisikan teori yang berkaitan sebagai mendukung penelitian ini guna membantu dalam menjawab pertanyaan terkait permasalahan dalam penelitian ini. Teori yang digunakan pada penelitian ini meliputi Efektivitas, Kebijakan, Kebijakan Pemerintah, Plastik, Kantong Plastik, Perilaku Penggunaan Kantong Plastik dan Penelitian Terdahulu

## **BAB III Metode Penelitian**

Metode penelitian yang berisikan teknik yang digunakan dalam penelitian ini. Pada bab ini meliputi Lokasi Penelitian, Desain Penelitian, Pendekatan Geografi, Alat dan Bahan, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, dan Kerangka Berfikir

## **BAB IV Temuan dan Pembahasan**

Bab ini berisikan jawaban dari pertanyaan yang diajukan, yaitu seberapa besar efektivitas kebijakan, seberapa besar kebiasaan penggunaan kantong plastik masyarakat dan seberapa besar pengaruh efektivitas kebijakan terhadap kebiasaan penggunaan kantong plastik masyarakat.

## **BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi**

Simpulan, Implikasi, dan rekomendasi merupakan bab yang menjelaskan secara singkat tentang apa saja yang telah dibahas pada penelitian dan rekomendasi peneliti yang dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya.

### **1.6. Definisi Operasional**

#### **1. Efektivitas**

Efektivitas adalah suatu hal untuk mengukur sejauh mana usaha atau rencana tersebut tercapai. Mengukur suatu efektivitas bukanlah suatu hal yang sederhana, tingkat efektivitas bisa diukur yaitu dengan membandingkan anatar rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan apabila usaha atau hasil tidak tercapai maka hal

tersebut dapat dikatakan tidak efektif. Oleh karena itu, penelitian ini menunjukkan bahwa efektivitas merupakan hubungan antara output dan tujuan yang mana semakin besar kontribusi output terhadap suatu tujuan maka akan semakin efektif juga program atau kegiatan tersebut (Mahmudi, 2005)

## 2. Kebijakan

Kebijakan adalah suatu hal yang dilakukan oleh pemerintah atau seseorang sebagai upaya untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Kebijakan ini juga keputusan yang diambil dengan melakukan pertimbangan yang dapat diterima oleh berbagai pihak untuk sebuah tujuan. Sasaran terbentuknya kebijakan ini adalah untuk publik dan bukan untuk individu atau perorangan atau kelompok tertentu. Sehingga dapat dikatakan kebijakan merupakan upaya yang dilakukan untuk memecahkan suatu masalah sosial bagi kepentingan masyarakat atas asas keadilan dan kesejahteraan masyarakat (Muhadjir, 2000).

## 3. Perilaku

Perilaku adalah aktivitas manusia baik yang diamati atau tidak oleh interaksi manusia dan lingkungannya yang terwujud dalam pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku secara lebih rasional dapat diartikan sebagai tanggapan organisme atau seseorang pada rangsangan berasal dari luar subyek tersebut. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa perilaku seseorang dalam melakukan tindakan adalah pengaruh langsung dari niat orang tersebut dalam melakukan tindakan Martin Fishbein & Icak Ajzen (dalam Ginting, Pratiyanto, Ruseffi, Turnip, & Rhesa. 2020

